

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah empiris, yakni penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dengan langsung terjun ke lapangan (masyarakat) dengan tujuan untuk mengetahui apa yang ingin diteliti. Dalam hal ini penulis langsung meneliti bagaimana pelaksanaan zakat pertanian di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Kalimantan Selatan yang berkenaan dengan nisab zakat, kadar serta penyaluran zakat.

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan *natural setting* (latar alamiah) dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi menggunakan metode-metode yang ada.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman tentang suatu fenomena atau perilaku manusia secara deskriptif. Selanjutnya peneliti mampu melihat fenomena secara mendalam dan holistik sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada masyarakat yang sedang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018), h. 7.

<sup>2</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 50.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 petani padi yang ada di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Pengambilan subjek penelitian berdasarkan acuan rekomendasi dari petani padi yang ada di Desa Pembantanan.

Objek penelitian ini adalah tentang nisab zakat, kadar zakat serta penyaluran zakat pertanian padi (mustahik zakat) di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sumber-sumber yang dianggap mampu menjawab permasalahan dalam penelitian. Data terbagi menjadi dua, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapatkan serta diolah, dan ditafsirkan oleh peneliti dari sumber pertama dengan cara langsung terjun langsung ke objek penelitian.<sup>3</sup> Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

Data tentang hal yang menyangkut pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar yang meliputi besaran kadar dan nisab zakat beserta bagaimana penyaluran zakat.

---

<sup>3</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 200), h. 79

## b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data-data ini seperti buku-buku, dokumen resmi, hasil penelitian dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian ini berupa data tentang literatur-literatur yang membahas tentang pelaksanaan zakat pertanian padi serta dokumen-dokumen tentang profil Desa Pembantanan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah suatu subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data:

### 1) Data primer

- a) Observasi langsung ke Desa Pembantanan untuk melihat bagaimana kehidupan di sana.
- b) Wawancara dengan 10 petani yang sudah mendapatkan hasil panen padi di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Kalimantan Selatan.

### 2) Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari berbagai literatur yang menunjang penelitian tentang pelaksanaan zakat serta dokumen-dokumen yang menyangkut tentang Desa Pembantanan.

---

<sup>4</sup>Asikin, Zainal dan Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Press,2006), h. 30.

<sup>5</sup>Muchlish Anshori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 71.

Berikut ini tabel tentang data pada sumber data beserta teknik pengumpulan data

**Tabel 1**  
**Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data mengenai pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Pembantanan Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar, yang meliputi:</p> <p>a. Besaran nisab dan kadar zakat menurut petani</p> <p>b. penyaluran zakat pertanian oleh petani</p>	Petani padi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data pelengkap yang mendukung data pokok, seperti</p> <p>a. gambaran umum Desa Pembantanan</p> <p>b. Visi dan Misi Desa</p>	Aparatur Desa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	Pembantanan c. keadaan sosial kultural Desa Pembantanan		
--	---	--	--

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Teknik ini merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini ada tiga yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lapangan. Pada proses ini peneliti mulai mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah mengetahui gambaran umum tentang sasaran penelitian, maka tahap selanjutnya mulai menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan dan berapa lama waktunya.<sup>6</sup>

Pada tahap ini penulis mulai masuk ke Desa Pembantanan dan mulai memperhatikan aspek-aspek yang menyangkut desa tersebut. Seperti aspek sosial, keagamaan, ekonomi serta cara hidup yang ada di sana. Setelah mengetahui hal itu, selanjutnya penulis akan mulai mewawancarai responden-responden yang sudah ditentukan.

---

<sup>6</sup>Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grasindo, 2010), h.112.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara pengumpulan data melalui proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>7</sup> Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya baik mengenai pendapat atau pandangan maupun fenomena yang dilihat atau dialami informan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan langsung berinteraksi dengan 10 petani di Desa Pembantanan, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, untuk menanyakan tentang pemahaman kadar zakat, nisab serta pengeluaran dan penyaluran zakat pertanian padi.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, prasasti, majalah, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkap peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Eko Budiarto, *Biostatistika*, (Jakarta: EGC, 2001), h. 13.

<sup>8</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h.27.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

<sup>10</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif ...*,h. 26.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti akan menghasilkan data tentang kondisi wilayah, letak geografis, sosial ekonomi dan lain sebagainya di Desa Pembantanan, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua dari responden atau sumber data terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah mengolah dan menganalisis data. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman ada tiga prosedur dalam analisis data kualitatif<sup>12</sup>, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, menimbang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>13</sup>

### 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>11</sup>Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: zifatama zawara,2015), h. 143.

<sup>12</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), h. 123.

<sup>13</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,2017), h. 408.

hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah penelitian menurut Nasution yang dikutip oleh Ajat Rukajat ialah melalui tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *triangulasi*.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2018), h. 85.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 86.

<sup>16</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, h. 47.

### 1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Pada tahap ini penulis mulai melakukan observasi ke Desa Pembantanan dan melihat bagaimana kondisi di sana dan untuk selanjutnya menentukan hal yang berkenaan dengan penelitian seperti menentukan subjek penelitian. Setelah itu penulis mengajukan masalah beserta judul kepada Jurusan PAI. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan setelah itu diseminarkan dengan dosen pembimbing akademik.

### 2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi ialah tahap dimana penulis mulai mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Pada tahap ini penulis mulai melakukan wawancara kepada para petani padi di Desa Pembantanan, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Selain itu penulis juga melakukan analisis data dengan mereduksinya dan mulai membuat deskripsi dari hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara tersebut.

### 3. Tahap *Triangulasi Data*

Triangulasi adalah melihat keadaan dalam berbagai sudut pandang atau perspektif, sehingga hasil yang didapat lebih kredibel dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi ini sangat penting. Dengan triangulasi kesimpulan penelitiannya benar-benar dapat dipercaya, valid dan akurat.<sup>17</sup>

Triangulasi bisa dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber membuat

---

<sup>17</sup>Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 71.

peneliti mencari informasi lain dari berbagai sumber atau partisipan tentang topik yang dikajinya. Semakin banyak sumber datanya maka akan semakin baik hasilnya. Sedangkan triangulasi metode menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Misalnya menggunakan teknik wawancara dan observasi. Ketiga ialah triangulasi waktu, triangulasi ini melakukan pengecekan pada waktu lain yang berbeda.<sup>18</sup>

Triangulasi data ini sangat diperlukan pada penelitian kali ini, mengingat ada beberapa hal yang tidak bisa diungkapkan lewat wawancara dan bisa terjawab dengan observasi langsung. Pada tahap ini penulis sekaligus juga mengecek keabsahan data yang didapat sebelum dituangkangkan dalam bentuk skripsi.

---

<sup>18</sup>Helaluddin dan Hengki Wiaya, *Analisis Data Kualitatif* , (Makassar: STT Jaffray, 2019), h. 136.